

**PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP FoMO (*Fear of Missing Out*) PADA SANTRI PONDOK PESANTREN ULUL ALBAB
BALIREJO YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

Oleh:

Sa'adatun Nuronniya

20101040084

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2054/Un.02/DA/PP.00.9/10/2024

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Literasi Digital terhadap FoMO (Fear of Missing Out) pada Santri Ulul Albab
Balirejo Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SA'ADATUN NURONNIYA
Nomor Induk Mahasiswa : 20101040084
Telah diujikan pada : Kamis, 12 September 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Khairunnisa Etika Sari, M.IP.
SIGNED

Valid ID: 670c49b27e605



Penguji I
Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6708d8abd3159



Penguji II
Andriyana Fatmawati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6703bae5be05f



Yogyakarta, 12 September 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Muhammad Widan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 670ddf8e5740

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sa'adatun Nuronniya

NIM : 20101040084

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul adalah hasil karya penulis sendiri "Pengaruh Literasi Digital terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) pada Santri Pondok Pesantren Ulul Albab Baliejo Yogyakarta" adalah hasil karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Agustus 2024
Yang Menyatakan,



Sa'adatun Nuronniya
20101040084

NOTA DINAS

Khairunnisa Etika Sari, M.IP.

**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada:

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sa'adatun Nuronniya

NIM : 20101040084

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Pengaruh Literasi Digital terhadap *Fear of Missing Out*
(FoMO) pada Santri Pondok Pesantren Ulul Albab Baliejo
Yogyakarta

dapat diajukan agar segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqasyah*.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Agustus 2024
Pembimbing



Khairunnisa Etika Sari, M.IP.
NIP. 19870206 201908 2 001

MOTO

“Literasi begitu penting sebab kebodohan sering memakan korban” (Raim Laode)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Orang tua peneliti, Ibu Siti Mariam dan Bapak Sugiyono atas segala doa dan dukungan yang tidak pernah berhenti kepada peneliti.
2. Kakak Ayyun Rofiqotul Ulya, Adik Ahmad Muhammad, dan Adik Isyfa'atul Untsa yang selalu menjadi support system dalam bentuk doa maupun memberikan semangat.
3. Guru dan Dosen yang telah memberikan ilmunya selama ini.
4. Seluruh teman-teman yang sudah kebersamai untuk berjuang dan memberikan semangat untuk menyelesaikan studi S1.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO) PADA SANTRI PONDOK PESANTREN ULUL ALBAB BALIREJO YOGYAKARTA

Sa'adatun Nuronniya
20101040084

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengukur tingkat literasi digital pada santri Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta; (2) mengetahui perilaku *Fear of Missing Out* (FoMO) pada santri Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta; (3) mengetahui pengaruh literasi digital terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) pada santri Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu santri Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel literasi digital (X) dan *Fear of Missing Out* (FoMO) (Y). Populasi dalam penelitian ini yaitu santriwati Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta yang berjumlah 52 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh sehingga diperoleh sampel berjumlah 52 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup dengan 4 alternatif jawaban. Pengujian validitas dilakukan menggunakan *korelasi product moment* serta pengujian reliabilitas menggunakan *cronbach alpha*. Sedangkan analisis datanya menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana. Pengolahan data menggunakan program *IBM SPSS Statistic* Versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital santri Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta sebesar 3,42 dan masuk pada kategori sangat baik. Kemudian *Fear of Missing Out* (FoMO) santri Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta masuk dalam kategori tidak baik dengan nilai *grand mean* sebesar 2,09. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap FoMO, hal itu dibuktikan dengan tingkat signifikansi 0,020 lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci: Literasi Digital, *Fear of Missing Out* (FoMO), Santri

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF DIGITAL LITERACY ON FEAR OF MISSING OUT (FOMO) IN STUDENTS OF ULUL ALBAB BALIREJO ISLAMIC BOARDING SCHOOL YOGYAKARTA.

Sa'adatun Nuronniya
20101040084

This study aims to (1) measure the level of digital literacy in students of Ulul Albab Balirejo Islamic Boarding School Yogyakarta; (2) determine the behavior of Fear of Missing Out (FoMO) in students of Ulul Albab Balirejo Islamic Boarding School Yogyakarta; (3) determine the effect of digital literacy on Fear of Missing Out (FoMO) in students of Ulul Albab Balirejo Islamic Boarding School Yogyakarta. This research uses a quantitative method with a descriptive correlation approach. The subjects in this study were students of the Ulul Albab Balirejo Islamic Boarding School in Yogyakarta. The variables in this study are digital literacy variables (X) and Fear of Missing Out (FoMO) (Y). The population in this study were 52 female students of Ulul Albab Balirejo Islamic Boarding School in Yogyakarta. Sampling using saturated sampling technique so that a sample of 52 respondents was obtained. Data collection techniques using a closed questionnaire with 4 alternative answers. Validity testing is done using product moment correlation and reliability testing using Cronbach alpha. While the data analysis uses descriptive statistics and simple linear regression. The results showed that the digital literacy of Ulul Albab Balirejo Yogyakarta Islamic Boarding School students was 3.42 and fell into the very good/high category. Then the Fear of Missing Out (FoMO) of Ulul Albab Balirejo Yogyakarta Islamic Boarding School students is in the unfavorable/low category with a grand mean value of 2.09. Based on simple linear regression analysis, it can be concluded that digital literacy affects FoMO, it is evidenced by the significance level of 0.020 less than 0.05.

Keyword: Digital Literacy, Fear of Missing Out (FoMO), Santri

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala* atas limpahan rahmat-Nya berupa nikmat sehat dan sempat sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Literasi Digital terhadap FoMO (*Fear of Missing Out*) pada Santri Ulul Albab Balirejo”. Skripsi ini ditulis dengan maksud untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan yang peneliti hadapi, tetapi peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai berkat dukungan, masukan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A, Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Khairunnisa Etika Sari, M.IP., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan, masukan, selama menempuh pendidikan strata satu dan juga telah banyak memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
4. Bapak, ibu, kakak, dan adik peneliti yang telah memberi dukungan dalam proses penyusunan skripsi penelitian ini.
5. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 23 Agustus 2024

Peneliti



DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat praktis	6
1.5 Hipotesis Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Pengertian literasi digital	14
2.2.2 Manfaat literasi digital.....	15
2.2.3 Kompetensi literasi digital.....	16

2.2.4 Pengertian <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO)	17
2.2.5 Aspek-aspek <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO).....	18
2.2.6 Ciri-ciri <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO).....	19
2.2.7 Pengertian santri	19
2.3 Grand Theory.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	23
3.4 Variabel Penelitian.....	23
3.5 Populasi dan Sampel.....	23
3.5.1 Populasi	23
3.5.2 Sampel	24
3.6 Instrumen Penelitian	24
3.7 Sumber Data	28
3.8 Teknik Pengumpulan Data	28
3.9 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas.....	31
3.9.1 Uji validitas.....	31
3.9.2 Uji reliabilitas	34
3.10 Analisis Data.....	35
3.10.1 Analisis deskriptif	35
3.10.2 Uji asumsi klasik.....	37
3.10.3 Analisis regresi linear sederhana.....	40
3.10. Korelasi product moment.....	41
3.10.5 Koefisien determinasi.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	42
4.1.1 Letak geografis	42
4.1.2 Tata tertib santri.....	42
4.1.3 Struktur organisasi.....	43
4.1.4 Kegiatan harian dan mingguan	44

4.1.5 Gambaran literasi digital pada Pondok Pesantren Ulul Albab	45
4.1.6 Sarana dan prasarana	46
4.2 Hasil Penelitian.....	47
4.2.1 Hasil analisis deskriptif.....	47
4.2.2 Hasil asumsi klasik	74
4.2.3 Hasil regresi linear sederhana.....	77
4.2.4 Hasil korelasi product moment.....	80
4.2.5 Hasil koefisien determinasi.....	81
4.3 Pembahasan	82
BAB V PENUTUP.....	85
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	92


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 2: Jumlah Santriwati Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo	24
Tabel 3: Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Literasi Digital	25
Tabel 4: Kisi-Kisi Instrumen FoMO	27
Tabel 5: Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Digital.....	32
Tabel 6: Hasil Uji Validitas Variabel Fear of Missing Out (FoMO)	33
Tabel 7: Hasil Uji Reliabilitas.....	35
Tabel 8: Kategori nilai interval interpretasi	37
Tabel 9: Interval koefisien Korelasi.....	42
Tabel 10: Kegiatan Harian Santri.....	45
Tabel 11: Sarana dan Prasarana	46
Tabel 12: Hasil Komponen Digital Skills Pernyataan 1	47
Tabel 13: Hasil Komponen Digital Skills Pernyataan 2	48
Tabel 14: Hasil Komponen Digital Skills Pernyataan 3	49
Tabel 15: Hasil Komponen Digital Skills Pernyataan 4	49
Tabel 16: Hasil Komponen Digital Skills Pernyataan 5	50
Tabel 17: Hasil Rekapitulasi Komponen Digital Skills	50
Tabel 18: Hasil Komponen Digital Culture Pernyataan 6	51
Tabel 19: Hasil Komponen Digital Culture Pernyataan 7	52
Tabel 20: Hasil Komponen Digital Culture Pernyataan 8	52
Tabel 21: Hasil Komponen Digital Culture Pernyataan 9	53
Tabel 22: Hasil Komponen Digital Culture Pernyataan 10	54
Tabel 23: Hasil Rekapitulasi Komponen Digital Culture	54
Tabel 24: Hasil Komponen Digital Ethics Pernyataan 11	55
Tabel 25: Hasil Komponen Digital Ethics Pernyataan 12	55
Tabel 26: Hasil Komponen Digital Ethics Pernyataan 13	56
Tabel 27: Hasil Komponen Digital Ethics Pernyataan 14	57
Tabel 28: Hasil Rekapitulasi Komponen Digital Ethics	57
Tabel 29: Hasil Komponen Digital Safety Pernyataan 15	58
Tabel 30: Hasil Komponen Digital Safety Pernyataan 16	58
Tabel 31: Hasil Komponen Digital Safety Pernyataan 17	59
Tabel 32: Hasil Komponen Digital Safety Pernyataan 18	60
Tabel 33: Hasil Komponen Digital Safety Pernyataan 19	60
Tabel 34: Hasil Komponen Digital Safety Pernyataan 20	61
Tabel 35: Hasil Rekapitulasi Komponen Digital Safety	61
Tabel 36: Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Literasi Digital	62
Tabel 37: Hasil Komponen Rendahnya Pemenuhan Kebutuhan Psikologi dan Relatedness Pernyataan 1	63
Tabel 38: Hasil Komponen Rendahnya Pemenuhan Kebutuhan Psikologi dan Relatedness Pernyataan 2	64

Tabel 39: Hasil Komponen Rendahnya Pemenuhan Kebutuhan Psikologi dan Relatedness Pernyataan 3.....	64
Tabel 40: Hasil Komponen Rendahnya Pemenuhan Kebutuhan Psikologi dan Relatedness Pernyataan 4.....	65
Tabel 41: Hasil Komponen Rendahnya Pemenuhan Kebutuhan Psikologi dan Relatedness Pernyataan 5.....	66
Tabel 42: Hasil Komponen Rendahnya Pemenuhan Kebutuhan Psikologi dan Relatedness Pernyataan 6.....	67
Tabel 43: Hasil Rekapitulasi Komponen Rendahnya Pemenuhan Kebutuhan Psikologi dan Relatedness.....	67
Tabel 44: Hasil Komponen Rendahnya Pemenuhan Kebutuhan Psikologi akan Self Pernyataan 7.....	68
Tabel 45: Hasil Komponen Rendahnya Pemenuhan Kebutuhan Psikologi akan Self Pernyataan 8.....	69
Tabel 46: Hasil Komponen Rendahnya Pemenuhan Kebutuhan Psikologi akan Self Pernyataan 9.....	69
Tabel 47: Hasil Komponen Rendahnya Pemenuhan Kebutuhan Psikologi akan Self Pernyataan 10.....	70
Tabel 48: Hasil Komponen Rendahnya Pemenuhan Kebutuhan Psikologi akan Self Pernyataan 11.....	71
Tabel 49: Hasil Komponen Rendahnya Pemenuhan Kebutuhan Psikologi akan Self Pernyataan 12.....	71
Tabel 50: Hasil Rekapitulasi Komponen Rendahnya Pemenuhan Kebutuhan Psikologi akan Self.....	72
Tabel 51: Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Fear of Missing Out (FoMO)	72
Tabel 52: Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	74
Tabel 53: Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser).....	76
Tabel 54: Hasil Uji Linearitas menggunakan ANOVA Tabel.....	76
Tabel 55: Tabel Uji Autokorelasi.....	77
Tabel 56: Variabels Entered/Removed ^a	78
Tabel 57: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	78
Tabel 58: Hasil Uji t.....	79
Tabel 59. Hasil Uji Korelasi Product Moment Correlation	80
Tabel 60: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1:Struktur Organisasi	43
Gambar 2:Scatter Plot Dependent Variabel FoMO	75
Gambar 3. Pintu Masuk Santri Putri	110
Gambar 4. Pintu Masuk Santri Putra	111
Gambar 5. Salah Satu Ruangan (Kamar)	112



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin Penelitian.....	92
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	93
Lampiran 3. Tabulasi Pernyataan Variabel Literasi Digital.....	96
Lampiran 4. Tabulasi Pernyataan Variabel FoMO	98
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Digital	100
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Variabel FoMO.....	101
Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas	102
Lampiran 8. Hasil Uji Korelasi Product Moment.....	103
Lampiran 9. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	104
Lampiran 10. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	106
Lampiran 12. Pedoman Wawancara	107
Lampiran 13. Pedoman Observasi	109
Lampiran 14. Dokumentasi tempat penelitian	110
Lampiran 15. Bukti Sebar Kuesioner.....	113
Lampiran 16. Bukti Wawancara	114
Lampiran 17. Daftar Riwayat Hidup.....	115



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat, termasuk ekonomi, politik, pendidikan, dan budaya. Akses terhadap informasi yang tidak terbatas dan kemudahan dalam berinteraksi secara virtual telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Namun, di balik segala kemudahan yang ditawarkan, muncul fenomena yang menarik untuk diteliti, yaitu *Fear of Missing Out*.

Salah satu dampak dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi bagi kehidupan masyarakat yaitu munculnya salah satu produk utama teknologi yaitu internet (Setiawan, 2018, hlm. 62). Internet pada beberapa dekade terakhir merupakan produk dari teknologi yang menjadi gaya hidup serta kebutuhan manusia secara global dan dengan sadar atau tidak penggunaan internet telah mengubah kebiasaan, budaya, hingga gaya hidup (Gunawan, 2020, hlm. 1). Penggunaan internet di Indonesia berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dalam kurun waktu 2022-2023 jumlah penduduk yang terkoneksi internet sebanyak 215 juta jiwa dari total populasi 275 juta jiwa. Tingkat penetrasi internet di Indonesia yang semula 77,02% pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 78,19% pada tahun 2023. Tren ini menunjukkan semakin cepatnya akses dan penyebaran informasi (APJII, 2023, hlm. 7). Hasil dari survei tersebut dapat melahirkan tren penggunaan internet yang

semakin gencar dan memberikan dampak sumber daya informasi yang baru begitu cepat serta aksesnya semakin mudah (Hartono, 2019, hlm. 39).

Penggunaan internet dapat memenuhi berbagai kebutuhan baik, informasi, komunikasi, ilmu pengetahuan, sosial, hingga budaya. Dinamika penggunaan internet yang semakin naik, melahirkan perubahan besar dalam menggunakan dan memanfaatkan perangkat digital. Penggunaan internet pada satu sisi bisa menjadi peluang, karena pertukaran informasi dan proses komunikasi menjadi mudah (Muttaqin, Ilham, & Idris, 2021, hlm. 24). Salah satu bentuk penggunaan internet dalam fungsi komunikasi adalah penggunaan media sosial (Sherlyanita, 2016 hl 17). Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII, 2023, hlm. 14) menggunakan dan mengakses media sosial juga merupakan alasan pertama dalam menggunakan internet, disusul dengan alasan dapat mengakses informasi/berita serta melakukan pekerjaan maupun pendidikan dari rumah.

Media sosial merupakan sebuah media online yang memudahkan penggunaanya dalam berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan suatu konten dalam dunia virtual (Cahyono, 2016, hlm. 140). Media sosial yang digunakan di Indonesia sangat beragam. Berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII, 2023, hlm. 50) media sosial yang sering digunakan adalah *youtube* dengan persentase sebesar 65,41%. Pada data tersebut juga menampilkan sembilan teratas media sosial yang sering digunakan setelah *youtube* diantaranya ada *facebook*, *instagram*, *tiktok*, *whatsapp*, *twitter*, *snake video*, *linkedin*, dan *google*. Media sosial memiliki potensi memberikan dampak positif, namun

seringkali pengguna tidak sepenuhnya memahami cara penggunaannya dengan bijak, yang dapat menyebabkan penyalahgunaan media tersebut. Oleh karena itu, literasi digital menjadi sangat penting, terutama dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 (Dinata, 2021, hlm. 105). Literasi digital melibatkan kemampuan untuk membaca, memahami, menciptakan, dan menulis pengetahuan baru, bukan sekadar keterampilan operasional dalam menggunakan perangkat teknologi (Kurnianingsih, Rosini, & Ismayati, 2017, hlm. 63). Seringkali, literasi digital hanya dianggap sebagai kemampuan teknis untuk menggunakan internet, media digital, dan perangkat teknologi lainnya, padahal literasi digital mencakup keterampilan digital, budaya digital, etika digital, hingga keamanan dalam dunia digital (Monggilo dkk., 2021, hlm. 3).

Salah satu aspek yang pada masa kini yang semakin diperhatikan dalam kehidupan bermedia digital adalah FoMO. FoMO menurut Barry (2020, hlm. 1) merupakan perasaan takut ketinggalan terkait aktivitas dalam lingkaran sosial seseorang dan merupakan salah satu potensi munculnya media sosial dan bentuk komunikasi yang lebih cepat. Akibat dari FoMO adanya keinginan untuk terus menerus mengetahui informasi yang ada di media sosial sehingga akan timbul rasa ingin *update* tentang apa saja yang sedang tren dan rela melupakan aktivitas sehari-hari (Nafisa, 2021, hlm. 7).

Dikutip dari kompasiana, salah satu kasus FoMO yang pernah terjadi di Indonesia adalah kasus seorang remaja berusia 13 tahun yang mengakibatkan dirinya meninggal dunia karena FoMO melakukan salah satu tren dari aplikasi *TikTok*, tren itu dikenal sebagai *challenge* maut. Dengan kasus tersebut dapat

disimpulkan bahwa fenomena FoMO dapat dicirikan dengan adanya kecemasan jika tidak mengikuti aktivitas yang dilakukan orang lain. Karena kecemasan itulah hal-hal yang seharusnya tidak penting dilakukan menjadi sebuah keharusan untuk diikuti (Nabila, 2022, hlm. 1). Sehingga, pemanfaatan literasi digital untuk memperoleh teknis pengetahuan serta keterampilan dalam bermedia digital sangat diperlukan untuk mengurangi dampak-dampak negatif media digital seperti FoMO. Karena konsep dari literasi digital yaitu, penggunaan teknologi digital dapat berjalan dengan baik dan benar (Muyassaroh, Arsanti, & Hasanudin, 2022, hlm. 81).

Literasi digital dan FoMO juga menjadi pembahasan dalam penelitian dengan judul *Spreaders vs victims: The nuanced relationship between age and misinformation via FoMO and digital literacy in different cultures* oleh Jo dkk (2022, hlm. 1) menunjukkan bahwa FoMO dan literasi digital secara signifikan menjadi mediasi hubungan-hubungan antara usia dan motivasi dalam memberikan informasi, serta menjadi hubungan antara usia dan reaksi dalam menghadapi informasi yang salah. Selain itu perbedaan sosial budaya juga memberikan perbedaan intensitas hubungan antara FoMO dan literasi digital.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti melihat adanya keterkaitan antara literasi digital dengan FoMO (*Fear of Missing Out*), yang mana hubungan antara FoMO (*Fear of Missing Out*) dan literasi digital menghubungkan teknis pengetahuan dan keterampilan media digital dengan dampak negatif dalam bermedia digital. Penelitian ini memiliki urgensi yang sangat tinggi dalam konteks perkembangan teknologi saat ini, karena memadukan antara tradisi dan modernitas

dalam konteks pesantren. Penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang fenomena FoMO, tetapi juga memberikan solusi konkret untuk mengatasi masalah FoMO dan meningkatkan kesediaan literasi digital santri. Sehingga peneliti akan menguji kedua variabel tersebut untuk melihat apakah adanya pengaruh antara literasi digital dan FoMO (*Fear of Missing Out*) pada Santri perempuan atau yang disebut dengan santriwati Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta. Pemilihan santriwati karena berdasarkan penelitian Masyitah & Annatagia (2022) serta penelitian Amadea (2023) menyebutkan perempuan lebih banyak mengalami FoMO.

Selain itu, alasan pemilihan Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo karena pondok pesantren ini merupakan pondok yang beraliran salafiyah tetapi, santri pada pondok pesantren ini berstatus sebagai mahasiswa yang diperbolehkan mengakses gawai serta internet setiap harinya. Penggunaan gawai serta internet ini juga didukung dengan adanya fasilitas *wifi*.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana kemampuan literasi digital pada santri Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta?
- 1.2.2 Bagaimana perilaku FoMO (*Fear of Missing Out*) pada santri Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta?
- 1.2.3 Bagaimana pengaruh literasi digital terhadap FoMO (*Fear of Missing Out*) pada santri Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengukur tingkat literasi digital pada santri Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta.
- 1.3.2 Untuk mengetahui perilaku FoMO (*Fear of Missing Out*) pada santri Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta.
- 1.3.3 Untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap FoMO (*Fear of Missing Out*) pada santri Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya literatur akademik dan teori yang berkaitan dengan dampak literasi digital terhadap fenomena FoMO, serta dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menguji, menguatkan, atau merevisi teori yang ada, serta memberikan perspektif baru yang relevan dengan perkembangan di bidang ini. Penelitian ini dapat membantu memperjelas konsep-konsep yang kompleks terkait dengan dampak literasi digital terhadap fenomena FoMO, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi para akademisi dan peneliti.

1.4.2 Manfaat praktis

Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan untuk studi-studi berikutnya yang membahas tentang pengaruh literasi digital terhadap fenomena FoMO (*Fear of Missing Out*). Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau referensi dalam penerapan praktis di lapangan, misalnya dalam Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta, untuk meningkatkan efektivitas atau efisiensi. Temuan dari

penelitian ini dapat membantu praktisi, pembuat kebijakan, atau organisasi dalam membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan bukti empiris. Penelitian ini dapat memberikan solusi yang konkret dan aplikatif terhadap masalah yang ada di masyarakat, organisasi, atau industri terkait dengan pengaruh literasi digital terhadap fenomena FoMO (*Fear of Missing Out*). Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merancang atau mengembangkan program, kebijakan, atau strategi baru yang lebih efektif sesuai dengan temuan yang ada.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan. Dugaan sementara didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2022a, hlm. 103). Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Literasi digital memiliki pengaruh terhadap *Fear of Missing Out*.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini bertujuan untuk menyajikan urutan pembahasan dan penelitian secara sistematis agar kerangka skripsi yang diajukan dapat dipahami dengan jelas. Adapun sistematika penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI. Bab ini memuat tinjauan pustaka tentang penelitian sejenis yang dilakukan terdahulu dan landasan teori memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini memuat metode yang digunakan dalam penelitian meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas dan uji reliabilitas, dan analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, berisi gambaran tempat penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan. Bab ini memaparkan data-data, menjelaskan hasil penelitian, serta memberikan analisis yang diperoleh dari objek penelitian. Pembahasan mencakup analisis masalah serta solusi terkait pengaruh literasi digital terhadap FoMO.

BAB V PENUTUP, Bab ini menyajikan kesimpulan dari seluruh masalah yang telah dibahas sebagai jawaban atas pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Kesimpulan tersebut didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dan dilengkapi dengan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk tindak lanjut penelitian ini. Bab ini juga mencakup batasan-batasan penelitian serta memberikan manfaat dan rekomendasi bagi penelitian-penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh literasi digital terhadap FoMO. Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan:

1. Kemampuan literasi digital pada Santri Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta termasuk ke dalam kategori sangat baik. Hal itu dibuktikan dengan besaran nilai *grand mean* pada variabel literasi digital yakni sebesar 3,42 dan besaran nilai tersebut masuk pada interval 3,26-4,00. Variabel literasi digital terdiri dari empat komponen diantaranya, *digital skills*, *digital culture*, *digital ethics*, dan *digital safety*. Komponen yang memiliki nilai *mean* tertinggi sebesar 3,61 yaitu *digital skills*, sedangkan komponen dengan nilai terendah yaitu *digital culture* dengan nilai 3,27.
2. Tingkat *Fear of Missing Out* (FoMO) pada Santri Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta termasuk pada kategori Tidak baik. Hal tersebut dikarenakan nilai *grand mean* pada variabel *Fear of Missing Out* (FoMO) sebesar 2,09 dan besaran nilai tersebut masuk pada interval 1,76 – 2,50. Variabel *Fear of Missing Out* (FoMO) memiliki dua komponen yaitu rendahnya pemenuhan kebutuhan psikologi dan *relatedness* dan komponen rendahnya pemenuhan kebutuhan psikologi akan *self*. Komponen yang memiliki nilai *mean* tertinggi merupakan komponen rendahnya pemenuhan kebutuhan psikologi akan *self* (2,14) sedangkan nilai *mean* terendah

terdapat pada komponen rendahnya pemenuhan kebutuhan psikologi dan *relatedness* (2,09).

3. Berdasarkan analisis regresi sederhana yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO), hal itu dibuktikan dengan tingkat signifikansinya 0,020 lebih kecil dari 0,05. Nilai Adjusted R Square dalam model regresi adalah sebesar 0,86. Artinya, variabel independen dalam penelitian ini yakni literasi digital mampu menjelaskan variabel dependen yakni FoMO sebanyak 8,60%. Sedangkan sisanya, sebanyak 91,40% dijelaskan variabel lain yang belum didefinisikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kemampuan literasi digital terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) pada Santri Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, di antaranya sebagai berikut:

1. Untuk peneliti setelah ini yang memiliki topik relevan dengan riset ini supaya menambah variabel independen yang lain yang memungkinkan menjadi faktor yang memiliki hubungan yang lebih kuat serta dapat mempengaruhi tingkat FoMO. Peneliti juga berharap dalam penelitian selanjutnya mampu menambahkan Badan dan/ atau Lembaga pendidikan lainnya dengan harapan hasil dapat digeneralisasikan. Hal ini dapat memungkinkan perbandingan antar lembaga dari berbagai konteks sosial, budaya dan ekonomi yang berbeda.

2. Bagi Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta diharapkan dapat mempertahankan dan terus meningkatkan literasi digital sehingga komponen-komponen dari variabel literasi digital yang belum maksimal dapat dimaksimalkan



DAFTAR PUSTAKA

- Amadea, S., Saputera, M. D., & Chris, A. (2023). Gambaran fear of missing out mahasiswa fakultas kedokteran universitas tarumanegara tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 2387–2392. doi: 10.31004/jkt.v4i3.16337
- APJII. (2023). *Profil pengguna internet indonesia retail*. Jakarta: Asosiasi jasa internet indonesia.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Bagaskara, R. S., & Widyastuti, T. (2023). Adaptasi social connectedness scale-revised. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Barry, C. T., & Wong, M. Y. (2020). Fear of missing out (FoMO): A generational phenomenon or an individual difference? *Journal of Social and Personal Relationships*. doi: 10.1177/0265407520945394
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140–157. doi: 10.36563/publiciana.v9i1.79
- Dinata, K. B. (2021). Analaisis kemampuan literasi digital mahasiswa. *Jurnal Pendidikan, Volume 19 Nomor 1*. doi: 10.31571
- Gani, I., & Amalia, S. (2015). *Alat analisis data aplikasi statistik untuk penelitian bidang ekonomi dan sosial*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Edisi 7). Semarang: Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018a). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis multivariat dan ekonometrika: Teori, konsep dan aplikasi dengan eviws 10 edisi 2*. Semarang: Undip.
- Gufron, I. A. (2019). Santri dan Nasionalisme. *Islamic Insights Journal*, 1(1), 41–45. doi: 10.21776/ub.ijj.2019.001.01.4
- Gunawan, R., Aulia, S., Supeno, H., Wijanako, A., Uwiringiyamana, J. P., & Mahayana, D. (2020). *Adiksi media sosial dan gadget bagi pengguna intenet di indonesia*.
- Hartono. (2019). *Kompetensi literasi infomasi pepustakaan membangun budaya liteasi digital bagi generasi milenial*. Jakarta: Sagung seto.
- Hasan, I. (2014). *Pokok – Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif*. Jakarta: Bumi Aksaa.
- Jo, H., Yang, F., & Yan, Q. (2022). Spreaders vs victims: The nuanced relationship between age and misinformation via FoMO and digital literacy in different cultures. *New Media & Society*, 14614448221130476. doi: 10.1177/14614448221130476
- Kurnianingsih, I., Rosini, & Ismayati, N. (2017). Upaya peningkatan kemampuan literasi digital bagi tenaga perpustakaan sekolah dan guru di wilayah Jakarta Pusat melalui pelatihan literasi informasi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 3, No. 1. doi: <http://doi.org/10.22146/jpkm.25370>
- Masyitah, & Annatagia, L. (2022). Gambaran fear of missing out (FoMO) pada remaja muslim di pekanbaru indonesia. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 2(3), 846–852. doi: 10.29313/bcsps.v2i3.4885
- Monggilo, Z., Kurnia, N., Wiawanda, Y., Desi, Y., Sukmawati, A. I., Anwar, C. R., ... Astuti, S. I. (2021). *Cakap bermedia digital*. Jakarta: Kominfo.
- Mulyatiningsih, E. (2014). *Metode penelitian terapan bidang pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Muttaqin, Z., Ilham, & Idris, U. (2021). *Literasi Digital Masa Pandemi*. aceh: siyah kuala press.

- Muyassaroh, I., Arsanti, M., & Hasanudin, C. (2022). Urgensi literasi digital bagi mahasiswa di era society 5.0. *Amik veterran purwoketo*. doi: 10.55606
- Nabila, N. S. (2022). Mengenal tentang fomo yang merajalela dikalangan remaja. Diambil dari Psikopedia website: <https://student-activity.binus.ac.id/himpsiko/2022/07/mengenal-tentang-fomo-yang-merajalela-di-kalangan-remaja-indonesia/>
- Nafisa, S. (2021). *Hubungan antara fear of missing out dengan kecanduan media sosial pada mahasiswa Universitas Islam Riau*. Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Nugroho, C., & Nasionalita, K. (2020). Digital Literacy Index of Teenagers in Indonesia. *Pekommas*, 5(2), 215–223. doi: 10.30818/jpkm.2020.2050210
- Pangrazio, L., Godhe, A. L., & Ledesma, A. G. L. (2020). What is digital literacy? A comparative review of publications across three language contexts. Diambil 20 Maret 2024, dari <https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/2042753020946291>
- Sabrina, F. A., Nandita, W. V., & Maharani, D. D. (2023). Uji asumsi klasik untuk menghindari pelanggaran asumsi klasik pada Regresi Linier Ordinary Least Squares (OLS) dalam ekonometrika. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1. doi: <https://doi.org/10.62017/jimea>
- Sali, M. (2019). *Mendisiplinkan santri*. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Setiawan, D. (2018). *Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya*. Diambil dari <http://ojs.uma.ac.id/index.php/symbolika>
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022a). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022b). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2016). *Kupas tuntas penelitian akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka baru press.

Tanhan, F., Özok, H. İ., & Tayiz, V. (2022). Fear of missing out (FoMO): A current review. *Psikiyatri Guncel Yaklasimlar*, 14(1), 74–85.

Yin, Y., Cai, X., Ouyang, M., Li, S., Li, X., & Wang, P. (2023). FoMO and the brain: Loneliness and problematic social networking site use mediate the association between the topology of the resting-state EEG brain network and fear of missing out. *Computers in Human Behavior*, 141, 107624. doi: 10.1016/j.chb.2022.107624

Yusuf, M. (2015). *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.